

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan sosial merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu agar dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Di tingkat desa, pengelolaan data penerima bantuan sosial memegang peranan yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan ketepatan sasaran, keadilan distribusi, serta transparansi kepada masyarakat.

Desa Sebangar saat ini masih melakukan pengelolaan data bantuan sosial secara manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Sistem pengelolaan seperti ini menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain data mudah diduplikasi, rawan terjadi kesalahan input, serta tidak adanya kontrol akses yang memadai. Selain itu, file Excel dapat dengan mudah diubah oleh pihak tertentu sehingga menimbulkan potensi manipulasi data. Kondisi tersebut menyebabkan sistem pendataan menjadi kurang transparan dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap proses penyaluran bantuan sosial.[1]

Permasalahan lainnya adalah kesulitan dalam melakukan pencarian data, pembuatan laporan, serta pembaruan data penerima bantuan secara cepat dan akurat. Proses administrasi menjadi tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama dan berisiko terjadi inkonsistensi data antara satu file dengan file lainnya.[2]

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi bantuan sosial berbasis web diharapkan mampu mengelola data secara terpusat, meningkatkan keamanan data, meminimalkan duplikasi, serta menciptakan transparansi dalam pengelolaan bantuan sosial di Desa Sebangar. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dibangun sebuah Sistem Informasi Bantuan Sosial Berbasis Web yang dapat mendukung kinerja aparat desa serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan fungsi *Single Benefit Check* dan algoritma *targeted scoring* pada sistem berbasis web untuk meminimalisir duplikasi data penerima (NIK ganda) serta meningkatkan akurasi ketepatan sasaran bantuan sosial di Desa Sebangar?
2. Bagaimana mengimplementasikan fitur portal publik (akses tanpa *login* dengan sensor NIK) dan *log audit* untuk menjamin keterbukaan informasi serta akuntabilitas internal dalam proses penyaluran bantuan sosial di Desa Sebangar?
3. Bagaimana tingkat keandalan, fungsionalitas, dan kompatibilitas Sistem Informasi Bantuan Sosial Berbasis Web saat diuji menggunakan metode *Black Box Testing* dan *cross-browser testing*?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian dilakukan secara spesifik pada pengelolaan bantuan sosial di Desa Sebangar.
2. Pengguna sistem terdiri dari tiga level akses: Warga (untuk pendaftaran dan cek status), Admin Desa (untuk verifikasi), dan Kepala Desa (untuk pengawasan ,approval dan public).
3. Sistem mengimplementasikan mekanisme penargetan otomatis (*targeted scoring*) berdasarkan 11 kriteria kemiskinan yang berlaku di Desa Sebangar.
4. Output sistem berupa laporan transparansi dalam format PDF yang dilengkapi dengan timestamp dan ID Digital guna mencegah manipulasi data.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun sebagai jawaban langsung dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Menerapkan fungsi *Single Benefit Check* dan algoritma *targeted scoring* pada sistem berbasis web guna mencegah duplikasi data penerima (NIK ganda) serta meningkatkan objektivitas dan akurasi penargetan penerima bantuan sosial di Desa Sebangar.
2. Mengimplementasikan halaman portal transparansi publik (akses tanpa login dengan sensor NIK) dan fitur *log audit* aktivitas guna menciptakan keterbukaan informasi bagi masyarakat serta menjaga akuntabilitas tindakan verifikasi staf di Desa Sebangar.
3. Menganalisis fungsionalitas, tingkat keandalan, dan kompatibilitas Sistem Informasi Bantuan Sosial Berbasis Web menggunakan metode *Black Box Testing* dan *cross-browser testing* guna memastikan seluruh fitur berjalan bebas dari kesalahan dan dapat diakses dengan stabil dari berbagai perangkat peramban.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat bagi Pemerintah Desa

1. Mempermudah pengelolaan data penerima bantuan sosial secara terstruktur dan terpusat.
2. Mengurangi terjadinya duplikasi dan manipulasi data.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan sosial.

1.5.2 Manfaat bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pendataan dan penyaluran bantuan sosial.
2. Memastikan bantuan sosial diterima oleh warga yang benar-benar berhak.

1.5.3 Manfaat bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang sistem informasi berbasis web.
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi pelayanan publik.